

DAFTAR PUSTAKA

- Arsana, I.M.A, Challenges and opportunities in the delimitation of Indonesia's maritime boundaries: a legal and technical approach, Doctor of Philosophy thesis, Australian National Centre for Ocean Resources and Security, University of Wollongong, 2014. <https://ro.uow.edu.au/theses/4040>
- Azizah, K., Awaluddin, M., Amarrohman, F. J. (2021). Analisis Penggunaan Metode Thiessen Polygon Untuk Penentuan Batas Pengelolaan Wilayah Laut Dengan Prinsip Sama Jarak. *Jurnal Geodesi Undip*, 21-30.
- Badan Pembinaan Hukum Nasional. (2015). Naskah Akademik RUU Tentang Pengesahan Persetujuan Antara Republik Indonesia Dan Filipina Mengenai Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Diakses dari <https://bphn.go.id/data/documents/Penyelarasan-NA-RUU-Ttg-Pengesahan-Persetujuan-Antara-RI-&-Philipina-ZEE.PDF>
- Cahyono, T. (2018). Sistem Koordinat dan Pengetahuan Peta. Modul Diklat Pembuatan Peta Desa. Badan Informasi Geospasial.
- Delimitation of the maritime boundary in the Bay of Bengal (Bangladesh/Myanmar), Judgment, ITLOS Reports 2012, p. 4
- Dewi, C. L. (2022). Kajian Kedaulatan Atas Kepulauan Paracel Dan Dampaknya Terhadap Delimitasi Batas Maritim Antara Cina Dan Vietnam Di Laut Cina Selatan (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).
- Dharmawan, A. W. (2020). Delimitasi Batas Maritim Indonesia Dan Australia Pasca Kesepakatan Batas Maritim Australia Dan Timor-Leste (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).
- Hapsari, R. D. (2017). Delimitasi Opsi Batas maritim Indonesia-Malaysia-Vietnam di Laut Tiongkok Selatan Pasca Putusan Tribunal 2016 Menggunakan Metode Three-Stage Approach (Skripsi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta).
- Hartono, R. (2015). Penentuan batas maritim Indonesia dengan Palau berdasarkan UNCLOS 1982 (Skripsi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- International Hydrographic Organization. (2020). Publication C-51: A manual on technical aspects of the United Nations Convention on the Law of the Sea – 1982 (6th ed.). Monaco: International Hydrographic Bureau.
- Jaya, B. P. M., Cahyani, F. A., Idris, & Permata, R. R. (2022). Method and principle of maritime boundary delimitation between states with opposite or adjacent coasts (Case of Indonesia and Timor-Leste). *Diponegoro Law Review*, 150–172.
- Maritime Delimitation in the Black Sea (Romania v. Ukraine), Judgment, I.C.J. Reports 2009, p.61.

- Masfiani, I.Y., R. Setyawanta, L. T., Trihastutui, N. (2016). Penyelesaian Sengketa Batas Maritim Antara Costa Rica dan Nicaragua di Laut Karibia dan Samudera Pasifik dalam Perspektif UNCLOS 1982. *Diponegoro Law Journal*, 1-19.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2002. Daftar Koordinat Geografis Titik-Titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia.
- Permanent Court of Arbitration. (2016). *The South China Sea Arbitration (The Republic of the Philippines v. The People's Republic of China), Award of 12 July 2016*. The Hague: PCA. Retrieved from <https://www.pcacases.com/web/view/7>
- Prabandaru, M. (2022). Proses Georeferencing Citra Sentinel-2 dengan Menggunakan *Software ArcGIS*. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 12-25.
- Prijadi, F. A. (2019). Kajian Delimitasi Batas Maritim Antara Indonesia, India, Dan Thailand Di Laut Andaman Menggunakan Metode Pendekatan Tiga Tahap (Skripsi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta).
- Primatura, V. (2017). Lima Opsi Penetapan Batas Zona Ekonomi Eksklusif Republik Indonesia Dengan Republik Palau Dengan Pendekatan Tiga Tahap (Skripsi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta).
- Republic of the Philippines. (1978). *Presidential Decree No. 1599 of 11 June 1978 establishing an Exclusive Economic Zone and for other purposes*. Official Gazette of the Republic of the Philippines. https://www.un.org/Depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/PDFFILES/PHL_1978_Decree.pdf
- Srinuryati, M. (2023). Delimitasi Batas Maritim Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia Dengan Malaysia Di Selat Malaka Mempertimbangkan Titik Pangkal Malaysia Tahun 2022 (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).
- Susilo, H., Subaryono, & Arsana, I. A. (2018). Analisis Forward Position Batas ZEE Indonesia terhadap Palau pada Peta NKRI 2017. *Simposium Infrastruktur Informasi Geospasial*.
- Susilo, H. (2018). Kajian Forward Position Indonesia Pada Peta Nkri 2017 Terkait Delimitasi Batas Maritim Zee (Zona Ekonomi Eksklusif) Antara Indonesia Dan Palau (Tesis, Universitas Gadjah Mada).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1983. Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017. Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Pemerintah Republik Filipina mengenai Penetapan Batas Zona Ekonomi Eksklusif, 2014 (*Agreement Between The Government Of The Republic Of Indonesia and the Government of The Republic of The Philippines Concerning The Delimitation of The Exclusive Economic Zone Boundary, 2014*).

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1985. Pengesahan United Nations Convention On The Law Of The Sea (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Tentang Hukum Laut).
- United Nations. (1982). United Nations Convention on the Law of the Sea. Retrieved from https://www.un.org/depts/los/convention_agreements/texts/unclos/unclos_e.pdf
- United Nations. (2014). Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of the Philippines concerning the delimitation of the exclusive economic zone boundary. Retrieved from <https://treaties.un.org/doc/Publication/UNTS/No%20Volume/55946/Part/I-55946-0800000280562a05.pdf>
- U.S. Department of State. (2014, September 15). *Limits in the Seas No. 142: Philippines— Archipelagic and other maritime claims and boundaries*. Bureau of Oceans and International Environmental and Scientific Affairs. <https://www.state.gov/e/oes/ocns/opa/c16065.htm>
- U.S. Department of State. (2014, September 15). *Limits in the Seas No. 141: Indonesia— Archipelagic and other maritime claims and boundaries*. Bureau of Oceans and International Environmental and Scientific Affairs. <https://www.state.gov/e/oes/ocns/opa/c16065.htm>
- Widyaningrum, E., Mayasari, R., Damayanti, A. P., Yuwana, D. C. K., Juniati, E. (2022). Kajian Jumlah Dan Sebaran Titik Kontrol Tanah Menggunakan Analisis Diagram Voronoi Untuk Georektifikasi Citra Orthomosaik Spot 6/7 Dalam Rangka Pemutakhiran Peta Dasar 1:25.000 Studi Kasus Di DKI Jakarta Dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 29-40.